

Latihan kasus

KASUS 1

a) Apakah metode sampling tsb sudah tepat?

=> Metode sampling tsb kurang tepat, karena peneliti hanya mengambil sampel dari mahasiswa yg sering berada di kantin Pd siang hari. Artinya, tdk semua mahasiswa yg bekerja samai punya kesempatan yg sama untuk terpilih sbg sampel. Jadi, Metode sampel kurang mewakili seluruh populasi mahasiswa yg bekerja.

b) Apa potensi bias yg terjadi?

=> Potensi bias yg terjadi adalah bias pemilihan sampel (selection bias). Mahasiswa yg sering berada di kantin siang hari mungkin memiliki karakteristik tertentu, misalnya jadwal kuliah yg lebih longgar atau jenis pekerjaan tertentu, sehingga data pendapatan yg diperoleh bisa tidak menggambarkan kondisi semua mahasiswa yg bekerja.

c) Metode yg lebih tepat digunakan?

=> Jika saya menjadi peneliti, metode yg lebih tepat adalah simple random sampling (stratified sampling, sehingga setiap mahasiswa yg bekerja memiliki kesempatan yg sama untuk terpilih. Dengan cara ini, hasil penelitian akan lebih mewakili kondisi sebenarnya.

KASUS 2

a) Apa tingkat kepercayaan 95% dan konteks ini

=> Tingkat kepercayaan 95% berarti peneliti memiliki keyakinan bahwa rata-rata omzet seluruh Umkm kemunginan besar berada di dalam interval Rp. 14.000.000 s.d Rp. 16.000.000 berdasarkan hasil sampel yg diambil.

b) Apakah bisa dipastikan rata-rata omzet populasi tepat Rp. 15.000.000

=> Tidak bisa dipastikan, karena angka tsb hanya merupakan rata-rata dari sampel. Nilai sebenarnya bisa saja berada di dalam rentang interval estimasi yg sudah dihitung.

c) Jika interval estimasi menjadi lebih sempit, artinya penelitian yg

diharapkan semakin akurat dan lebih mendekati nilai sebenarnya, sehingga kualitas estimasinya dianggap lebih baik.

KASUS 3

a.) Apakah kemampuan Pemerintah sudah tepat?

Kurang tepat dan beresiko, karena angka 8% hanyalah hasil pertemuan para sutera yg masih memiliki margin of error. Jadi angka tsb tidak bisa dianggap nilai pasti.

b.) Berapa kemungkinan rentang tingkat Pengangguran iscenarnya?

Rentang tingkat Pengangguran yg mungkin terjadi adalah antara 6% sampai 10%, karena hasil estimasi 8% memiliki margin of error $\pm 2\%$.

c.) Jika saya sebagai analis ekonomi, saya akan menyarankan

Pemerintah untuk menah rentang estimasi tersebut dahulu dan mempertimbangkan data tambahan sebelum membuat kebijakan. Dengan begitu, kebijakan yg dibuat bisa lebih tepat & berdasarkan gambaran kondisi yg lebih lengkap.